

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan identifikasi DRPs pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari 2014 sampai Mei 2016 menunjukkan dari 54 sampel yang memenuhi criteria inklusi terdapat 24 sampel (44,44%) yang mengalami DRPs dan 30 sampel (55,56%) yang tidak mengalami DRPs. Pada total sampel yaitu 54 sampel terdapat 42 kejadian DRPs yang terdiri dari :

1. *Drug needed* atau membutuhkan terapi pengobatan sebanyak 16 kejadian (38,10%).
2. *Unnecessary drug therapy* atau ada obat tanpa indikasi sebanyak 1 kejadian (2,38%).
3. *Wrong drug* atau salah obat sebanyak 9 kejadian (21,43%).
4. *Low dose* atau dosis rendah tidak mengalami kejadian.
5. *High dose* atau dosis tinggi sebanyak 11 kejadian (26,19%).
6. *Drug Interaction* atau interaksi obat sebanyak 7 kejadian (11,90%).

## **B. Saran**

### 1. Pihak Rumah Sakit

Rekam medik pasien sebaiknya ditulis dengan jelas, lengkap dan memuat catatan dari beberapa tenaga kesehatan lain yang dibutuhkan selain sebagai kelengkapan administrasi juga memudahkan dalam pemantauan kondisi pasien.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan identifikasi DRPs secara prospektif melalui wawancara pasien, dokter, perawat maupun farmasis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara lengkap sehingga dapat memudahkan identifikasi DRPs secara keseluruhan.